



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN  
MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**FORM**

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru  
28293  
Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279  
Laman : [www.lppmp.unri.ac.id](http://www.lppmp.unri.ac.id) E-mail: [lppmp@unri.ac.id](mailto:lppmp@unri.ac.id) &  
[lp2mpur@gmail.com](mailto:lp2mpur@gmail.com)

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**Fakultas** : FISIP  
**Auditi** : Dr. Romyeni, S.Sos., M.Si.

**Tanda Tangan Auditi**

**Ketua Tim Auditor** : Dra. Armis, M.Pd.

**Tanda Tangan Ketua Tim Auditor**

**Anggota Auditor** : Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T.

**Tahun Akademik** : 2023/2024

# LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

## I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	FISIP		
Nama Jurusan/Prodi	Ilmu Komunikasi		
Alamat	Kampus Binawidya FISIP UNRI Panam Pekanbaru		
Nama Korprodi	Dr. Rummyeni, S.Sos., M.Si.	Telp. 08117514750	
Tanggal Audit	07-06-2024		
Ketua Auditor	Dra. Armis, M.Pd.	Fakultas/Prodi : FKIP/Pend. Matematika	
Anggota Auditor	Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T.	Fakultas/Prodi: FT/Teknik Sipil	
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi :	

## II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda  $\checkmark$  sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	v
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	v
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	v
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	v
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	v
f. Tujuan lain, sebutkan:	

## III. LINGKUP AUDIT:

### A. Kebijakan Mutu

### B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

### C. Standar Isi Pembelajaran

#### Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.

4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

#### **Indikator**

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
  - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
  - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
  - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
  - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
  - e. metode pembelajaran;
  - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
  - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
  - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

#### **D. Standar Proses Pembelajaran**

##### **Definisi istilah:**

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.

4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
  - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
  - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
  - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
  - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
  - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
  - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
  - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
  - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

### **Indikator**

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme monev perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

### **E. Standar Penilaian Pembelajaran**

#### **Definisi istilah:**

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
  - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
  - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
  - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

- d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
  - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
  5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

**Indikator:**

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
  - a. D3 = Min. 1 orang
  - b. S1 = Min. 2 orang
  - c. S2 = 3 orang
  - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

**IV. JADWAL AUDIT:**

No	Jam	Kegiatan Audit
1	13.30 -13.45	Pembukaan & Pertemuan dengan Koorprodi
2	13.45 -15.45	Pelaksanaan audit
3	15.45 -16.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

## V. TEMUAN AUDIT:

### 1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.c) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian di Prodi S1 Ilmu Komunikasi ditemukan bahwa : KTS minor: Belum ada bukti sahih produk penelitian dijadikan sebagai sumber belajar dalam RPS dan kontrak perkuliahan
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian pada masyarakat	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan kesesuaian proses dengan RPS di Prodi S1 Ilmu Komunikasi ditemukan bahwa : KTS minor: Belum ada bukti sahih produk pengabdian pada masyarakat dijadikn sebagai sumber belajar dalam RPS dan kontrak perkuliahan
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran di Prodi S1 Ilmu Komunikasi ditemukan bahwa : KTS minor: Monitoring proses pembelajaran masih sebatas kehadiran dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan terkait Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran di Prodi S1 Ilmu Komunikasi ditemukan bahwa : KTS minor: Belum ada bukti sahih Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
C.6.4.h) Suasana Akademik	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan suasana akademik di Prodi S1 Ilmu Komunikasi ditemukan bahwa : KTS minor: Belum ada bukti bahwa kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	KTS Minor	AR/BH	Berdasarkan pengamatan kepuasan mahasiswa di Prodi S1 Ilmu Komunikasi ditemukan bahwa : KTS minor: Belum ada bukti hasil analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

### 2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
C.6.4.c) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Proses pembelajaran yang	Prodi Ilmu Komunikasi selalu melaksanakan penelitian setiap tahun	Perlu melaksanakan penelitian terkait dengan proses pembelajaran atau produknya dapat digunakan untuk proses pembelajaran

terkait dengan penelitian		
C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian pada masyarakat	Prodi Ilmu Komunikasi selalu melaksanakan pengabdian pada masyarakat setiap tahun	Perlu melaksanakan penelitian yang produknya dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran
C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	Prodi Ilmu Komunikasi telah melaksanakan monitoring, namun sebatas kehadiran dosen dan mahasiswa	Perlu pemantauan terkait mutu proses pembelajaran
C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	Prodi Ilmu Komunikasi selalu melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat setiap tahun	Perlu pengintegrasian kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran
C.6.4.h) Suasana Akademik	Prodi Ilmu Komunikasi telah melaksanakan kegiatan ilmiah setiap enam bulan	Kegiatan ilmiah perlu ditingkatkan menjadi setiap bulan.
C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Prodi Ilmu Komunikasi telah memperhatikan penilaian dosen oleh mahasiswa di edom, namun belum menganalisis dan menindaklanjutinya secara menyeluruh.	Hasil kepuasan mahasiswa di edom perlu dianalisis dan ditindaklanjuti secara menyeluruh.

## VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
4. Temuan pada periode audit ini adalah :  (Major),  (Minor)  (Observasi)
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap impementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan *stakeholder*.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal.  Ya  Tidak  Lainnya, sebutkan :  persen tahun

## VII. LAMPIRAN AUDIT:

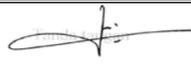
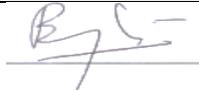
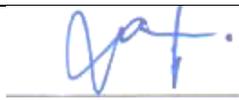
### DAFTAR HADIR AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) SIKLUS 1 Tahun 2023

Fakultas : FISIP

Program Studi: S1 Ilmu Komunikasi

Hari/Tanggal : Jumat / 07-06-2024

Auditor : Dra. Armis, M.Pd  
Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T.

No.	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Dra. Armis, M.Pd.	Auditor	
2.	Benny Hamdi Rhoma Putra, S.T., M.T.	Auditor	
3.	Dr. Romyeni, S.Sos., M.Sc.	Ketua Jurusan/ Auditi	
4.	Dr. Ringgo Eldapi Yozani, S.I.Kom., M. I.Kom.	Sekretaris Jurusan	
5.	Nurul Mustaqimma, M.Sc	Dosen	

Pekanbaru, 07-06-2024

Ketua Tim Auditor



(Dra. Armis, M.Pd)

